



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BALIKPAPAN**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2016**



KATA PENGANTAR

Berakhirnya implementasi Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2016 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pelaporan dan evaluasi atas pelaksanaan Program dan Kegiatan disampaikan berdasarkan kinerja atau prestasi kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana amanat Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2016 diharapkan memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan amanat Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2011– 2016.

LAKIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2016, termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja.

Demikian laporan ini dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPBD Kota Balikpapan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada Walikota Balikpapan dan Masyarakat.

Balikpapan, Februari 2017

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KOTA BALIKPAPAN



SUSENO, ATD

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19630505 198303 1 012



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga administrasi Negara nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun LAKIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. LAKIP ini merupakan salah satu Instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, maka BPBD Kota Balikpapan dalam menyusun LAKIP Tahun Anggaran 2016 yang juga sebagai akumulasi pembulatan atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2011 – 2016 tetap mengacu kebijakan yang telah digariskan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2016 ada 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BPBD Kota Balikpapan , yaitu :

1. Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran.
2. Meningkatnya kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran.
3. Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD.
4. Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD.
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan bencana dan kebakaran.
6. Meningkatnya pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan sarana pencegahan, perlindungan dan alat pemadam kebakaran.
7. Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran.
8. Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
9. Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana.
10. Meningkatnya kapasitas sarana prasarana dan logistik penanggulangan bencana dan kebakaran.

Dengan disusunnya LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja BPBD Kota Balikpapan guna mendukung terwujudnya good governance dan clean government yang akhirnya bermuara terwujudnya pelaksanaan pelayanan prima bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

- BAB. I PENDAHULUAN
 A. LANDASAN HUKUM
 B. MAKSUD DAN TUJUAN
 C. DATA ORGANISASI
 D. SISTEMATIKA PENULISAN
- BAB. II PERENCANAAN KINERJA
 A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
 1. VISI DAN MISI
 2. TUJUAN DAN SASARAN
 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
 B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016
- BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

 A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
 B. REALISASI ANGGARAN
- BAB. IV PENUTUP
 A. KESIMPULAN
 B. SARAN

- LAMPIRAN
1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016



BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2013 Nomor 3);

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja BPBD Kota Balikpapan.



Adapun Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk Akuntabilitas (Pertanggungjawaban Hasil, Proses sampai dengan Input) dan Peningkatan Kinerja melalui umpan balik.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan Negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggung jawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparaturnya bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti kegiatan tersebut benar – benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut telah ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Esselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan



keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Balikpapan Tahun 2016.

C. DATA ORGANISASI

1. Tugas BPBD

Berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan, BPBD mempunyai tugas :

- a. menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundangundangan;
- c. menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan;
- f. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- g. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran bantuan penanggulangan bencana berupa uang dan barang;



- h. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber pendanaan lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- i. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

2. Fungsi BPBD

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
- b. pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

3. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang berkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan antara lain adalah Pendataan Kawasan Potensi Rawan Bencana, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

Demi terwujudnya aspek strategis yang mendukung Tujuan dan Sasaran BPBD, maka diperlukan Peningkatan SDM yang aktif dan kompeten untuk kemajuan SKPD serta masih diperlukan adanya Sarana dan Prasarana yang memadai guna menunjang dan memperlancar kinerja BPBD dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.

Berikut ini adalah keadaan umum / geografi Kota Balikpapan serta tabel dan grafik yang menjelaskan jumlah kejadian Bencana di Kota Balikpapan Tahun 2016 yang dapat memberikan gambaran umum terkait Penanganan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota :
 - Luas Daratan : 503,3 km²
 - Luas Pengelolaan Laut : 287,41 km²
2. Batas-batas Wilayah :
 - a. Utara : Kab. Kutai Kartanegara
 - b. Timur : Selat Makassar
 - c. Selatan : Selat Makassar
 - d. Barat : Kab. Penajam Paser Utara



3. Jumlah Kecamatan : 6 (Enam) Kecamatan
4. Jumlah Desa/Kelurahan : 34 (Tiga Puluh Empat) Kelurahan
5. Jumlah Penduduk : 736.807 Jiwa (Disdukcapil Tahun 2016)

b. Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana

NO	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
1	BANJIR	Balikpapan Selatan : Jl. MT Haryono Kel. Damai Jl. Beler Kel. Damai Jl. Siaga Kel. Damai Jl. Dam Dalam Kel. Sungai Nangka Jl. Damai III Kel. Gunung Bahagia Jl. BDS Kel. Damai Bahagia Balikpapan Timur : Jl. Perum Pondok Asri Kel. Manggar Jl. Mulawarman Kel. Manggar Jl. PJHI Kel. Manggar Jl. Perum Catindo Kel. Manggar Jl. Teritip Kel. Teritip Balikpapan Utara : Jl. Borobudur Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Muara Rapak Jl. Karang Anyar Kel. Muara Rapak Jl. Perum Graha Indah Kel. Batu Ampar Jl. Patimura Perum Depsos Batu Ampar Jl. Tumaritis Kel. Batu Ampar Jl. Taman Sari Kel. Batu Ampar Jl. Strat I,II,III Kel. Gunung Samarinda Jl. Perum Wika Kel. Gunung Samarinda Balikpapan Tengah : Jl. Jembatan Mariyati Kel. Gn Sari Ilir Jl. Pangeran Antasari Kel. Karang Rejo Jl. Panjaitan Kel. Karang Rejo Jl. Sulawesi Kel. Karang Rejo Jl. A Yani Kel. Mekarsari
2	Longsor	Balikpapan Kota : Jl. Telaga Sari Kel. Telaga Sari Jl. Telogo Rejo Kel. Telaga Sari Jl. Prapatan Dalam Kel. Prapatan Jl. Sumbu Kel. Prapatan Jl. Pelayaran & Jl. Pelabuhan Kel. Prapatan Jl. Bukit Niaga Kel. Klandasan Ilir Balikpapan Tengah : Jl. RE Martadinata Kel. Mekarsari Jl. Gunung Rejo Kel. Gunung Sari Ulu Jl. Gang Santoso Kel. Karang Rejo Balikpapan Utara : Jl. Inpres II Kel. Muara Rapak Jl. Telindung Kel. Muara Rapak Jl. Padat Karya Kel. Batu Ampar Jl. Subulussalam Kel. Batu Ampar Jl. AW Syahrani Kel. Batu Ampar Balikpapan Barat : Jl. Asrama Bukit (ASKIT) Kel. Baru Ilir

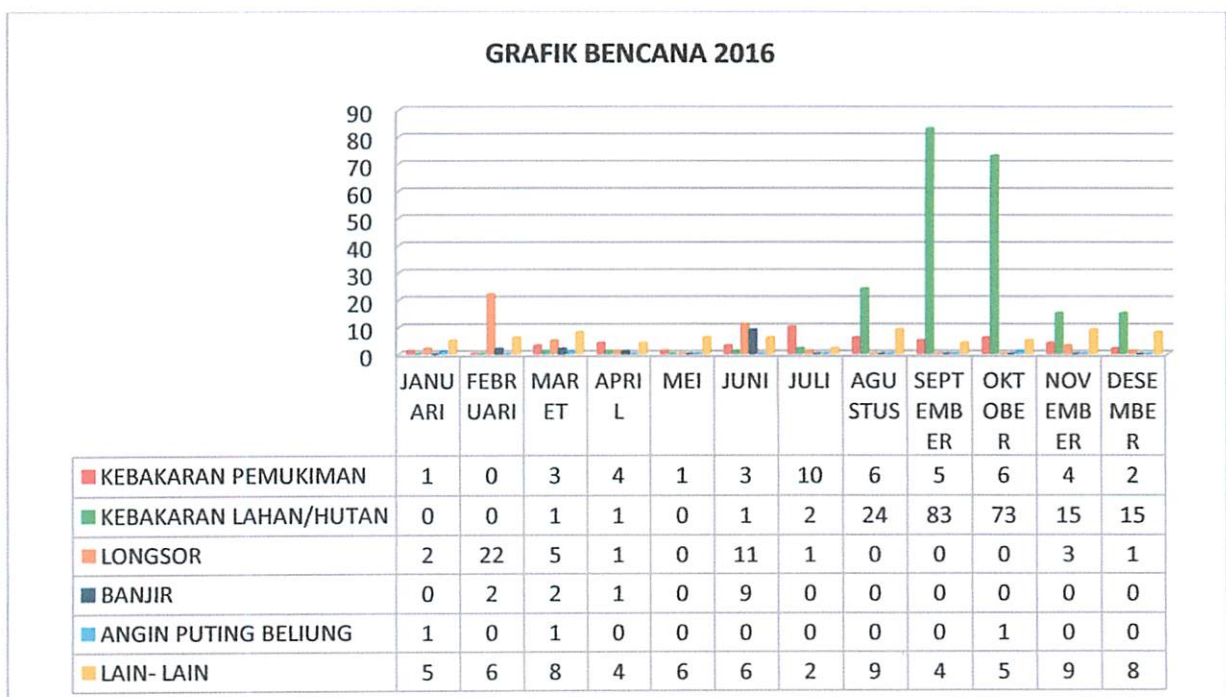


NO	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
3	Kebakaran	BALIKPAPAN BARAT : Kel. Marga Sari Kel. BaruUlu Kel. Baru Tengah Kel. Baru Ilir Kel. Kariangau BALIKPAPAN KOTA : Kel. Prapatan Kel. Klandasan Ulu Kel. Klandasan Ilir BALIKPAPAN TENGAH : Kel. Gunung Sari Ilir Kel. Mekar Sari Kel. Karang Rejo BALIKPAPAN SELATAN : Kel. Sepinggian Kel. Damai BALIKPAPAN UTARA : Kel. Muara Rapak Kel. Batu Ampar Kel. Karang Joang BALIKPAPAN TIMUR : Kel. Manggar

c. Data Relawan yang Terdaftar di Kabupaten / Kota

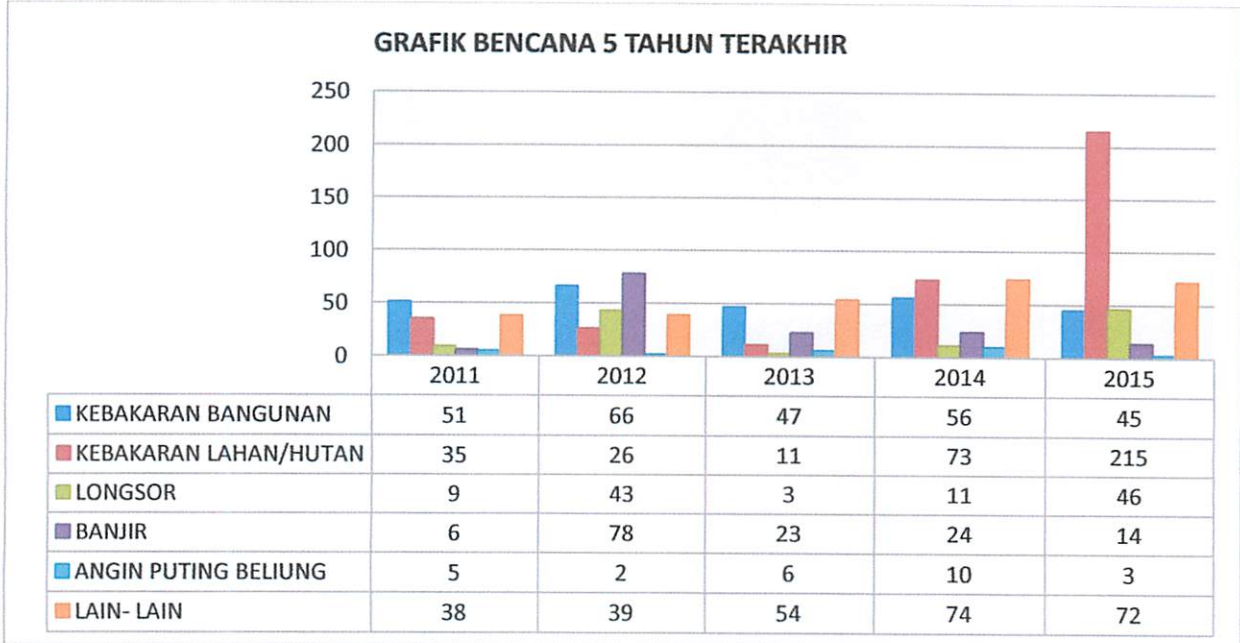
NO	ORGANISASI / LEMBAGA	JUMLAH RELAWAN
1	ORARI	± 100 Orang
2	RAPI	± 100 Orang
3	TAGANA	± 150 Orang
4	BALAKAR CANA	± 30 Orang
5	PMI	± 50 Orang
6	BANDA INDONESIA	± 50 Orang

d. Grafik Bencana Tahun 2016





GRAFIK BENCANA 5 TAHUN TERAKHIR



**REKAP DATA BENCANA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016
(update s/d 31 Desember 2016)**

NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2016												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BENCANA ALAM														
1	Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Banjir Lahar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Abrasi Pantai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Banjir Air	-	2	1	1	-	1	21	-	9	5	26	22	88
6	Angin Topan/P. beliung/Siklon	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
7	Gelombang Pasang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Tanah Longsor di Pemukiman	-	3	1	3	1	1	3	2	-	-	3	5	22
9	Kekeringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Kelaparan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	Jembatan runtuh	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	2
12	Pohon tumbang	7	4	2	1	-	4	8	3	-	2	4	14	49
13	Sambaran Petir / Halilintar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	Wabah Penyakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Kebakaran (Penggolongan kebakaran menurut Kejadian)													
	1. Pemukiman	5	1	5	7	3	2	-	1	2	4	2	7	39
	2. Rumah Ibadah /Pondok Pesantren	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	3. Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
	4. Sarana Kesehatan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	5. Gudang	-	-	1	-	-	-	-	1	1	1	-	-	4
	6. Kios/ lapak/kandang ayam	1	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	4
	7. Rumah Makan	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
	8. Kantor	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
	9. Hutan/Lahan	42	40	3	3	1	1	2	4	2	-	-	-	98
	10. Kapal laut	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	3
	11. Kendaraan roda 2 / roda 4 /roda 6/ roda10	-	1	-	-	-	1	2	-	-	1	1	-	6
	12. Hotel/Tempat Hiburan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	13. Ledakan Tabung GAS / gas liar	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	3



14. Bengkel /Pangkalan Ojek	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
15. Toko, Swalayan, Mall, Pusat Perbelanjaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	3
16. Instalasi Listrik Milik PLN/ Tower	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	3	6

NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2016												Jum Lah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
16	Bencana Non Alam /Ulah Manusia													
1	Instalasi / Objek Vital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Pencemaran Lingkungan / Semburan Lumpur	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	3
3	Kecelakaan alat Transportasi	-	-	-	-	1	3	-	-	1	1	-	-	6
4	Konflik /SARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Teror / Sabotage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Gedung roboh/ Rumah roboh	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
7	Musibah Orang Tenggelam/ Penemuan Mayat/Orang Hilang	-	1	-	2	-	1	1	4	1	-	-	6	16
8	Baliho /reklame roboh /kecelakaan baliho	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
17	BENCANA GABUNGAN ALAM DAN ULAH MANUSIA													
1	Banjir Genangan air (akibat sampah/drainase buruk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4
2	Banjir (akibat hujan, tanggul jebol)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Tanah Longsor (akibat pengundulan Hutan dan hujan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Demonstrasi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	Lain-Lain (Penanganan Ganggua Binatang)	11	9	10	6	1	1	1	10	3	2	4	4	62
	JUMLAH KEJADIAN PERBULAN	68	62	25	26	8	19	43	30	22	21	42	65	
	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2016													431
	JUMLAH KERUGIAN													

4. SUMBER DAYA PENDUKUNG

a. Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

JENIS KEPEGAWAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN									JUMLAH
	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
PNS / CPNS	2	13	2	3	1	-	97	23	11	152
HONOR DAERAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
THL	-	-	-	-	-	-	6	2	-	8
NABAN	-	4	-	4	-	1	137	6	3	155



JUMLAH	2	17	2	7	1	1	240	31	14	315
--------	---	----	---	---	---	---	-----	----	----	-----

2. Berdasarkan PANGKAT/Golongan/Ruang

No	Pangkat/Gol/ Ruang	Jumlah	Jumlah Seluruhnya	Keterangan
1	IV/a	2	3	-
	IV/ b	1		
	IV/c			
2	III/ a	3	23	-
	III/ b	3		
	III/ c	3		
	III/ d	14		
3	II/ a	17	111	-
	II/ b	18		
	II/ c	71		
	II/ d	5		
4	I/ a	-	18	-
	I/ b	4		
	I/ c	7		
	I/ d	7		
5	HONOR DAERAH	-	-	-
6	TENAGA HARIAN LEPAS	8	8	-
7	TENAGA BANTUAN	155	155	-
	JUMLAH	315	315	-

3. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Keterangan
1	II	1	-
2	III	4	-
3	IV	19	-

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki – laki	288	-
2	Perempuan	24	-

b. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti Mobil Pemadam Kebakaran (Brandweer) sebanyak 16 (Enam Belas) Unit, Mobil Operasional sebanyak 12



(Duabelas) Unit dan 38 (Tiga Puluh Delapan) Unit Kendaraan Roda 2 (Dua), Kendaraan Operasional Penanggulangan Bencana sebanyak 4 (Empat) Unit serta Inventaris dan perlengkapan kantor lainnya.

c. Keuangan

Rincian anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016 adalah, sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 14.508.901.000,-	Rp.12.688.677.460,-	97,04
2.	Belanja Langsung	Rp. 23.445.678.950,-	Rp.14.826.836.633,-	93,19
	Jumlah	Rp. 37.954.579.950	Rp. 27.515.514.093	94,96

Perlu pula dijelaskan bahwa dalam Belanja Tidak Langsung (BTL) Realisasi Keuangan mencapai 97,04%, sedangkan dalam Belanja Langsung (BL) Realisasi Keuangan tidak mencapai 100 % dikarenakan adanya Sisa hasil lelang yang selanjutnya menjadi Silpa.

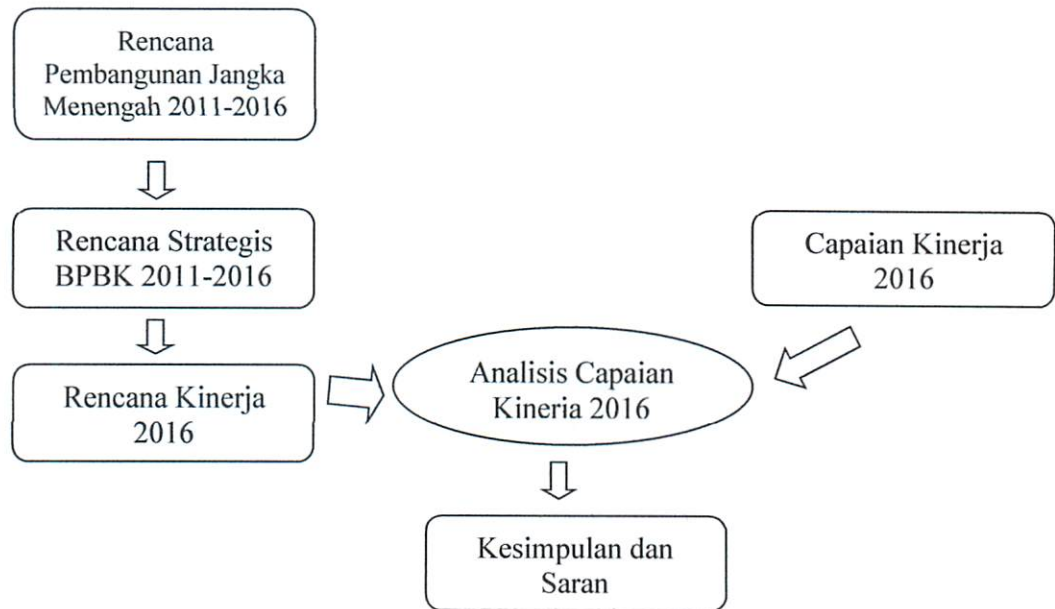
Selain Rincian Anggaran Belanja tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan juga memiliki Anggaran Pendapatan Asli Daerah berupa Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.

No	Jenis pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
1	Pendapatan Retribusi Daerah	Rp. 500.000.000,-	Rp. 545.949.368,50	109,19
	Jumlah	Rp. 500.000.000,-	Rp. 545.949.368,50	109,19

d. ALUR FIKIR PENYAJIAN

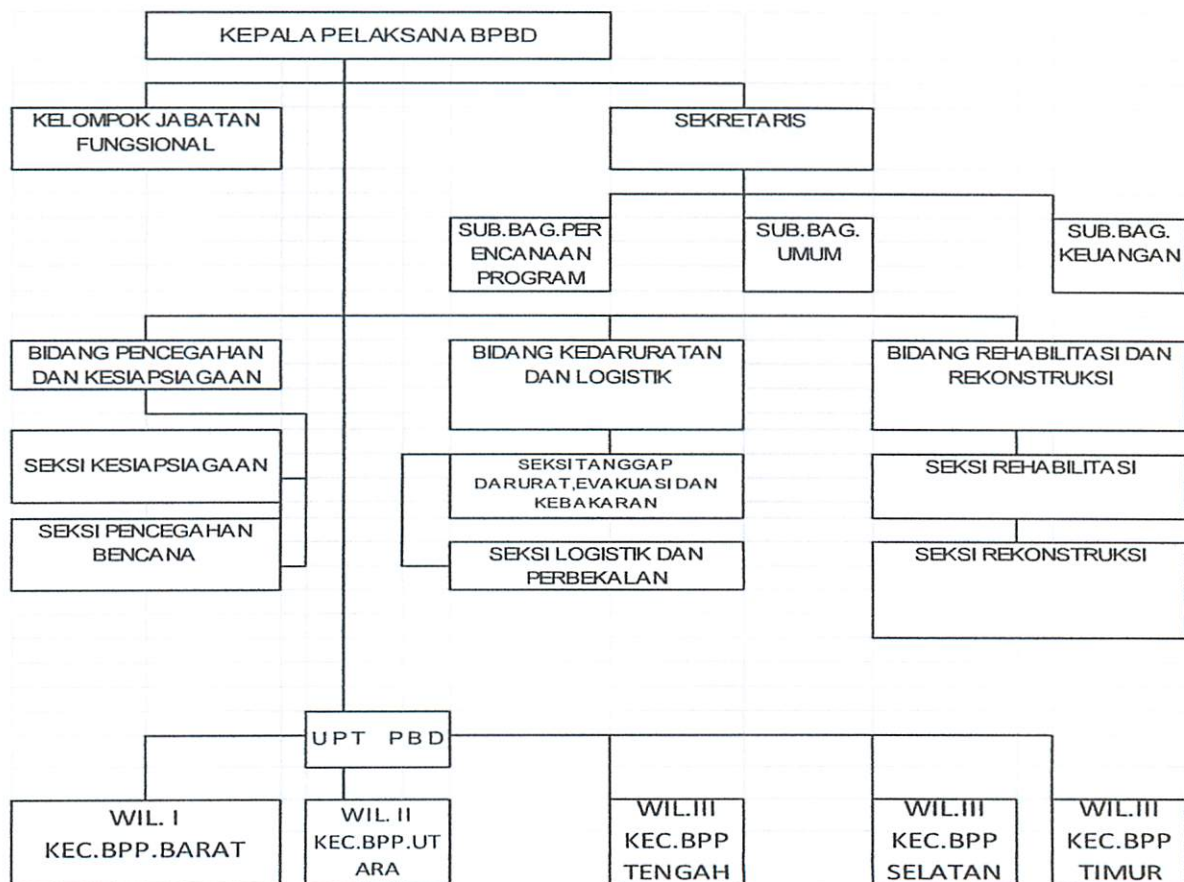
Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Perencanaan serta Capaian Kinerja BPBD Kota Balikpapan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2016. Guna mengetahui keberhasilan BPBD Kota Balikpapan terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolok ukur dari tingkat keberhasilan tahunan BPBD Kota Balikpapan. Analisa atas Capaian Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa datang.

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, maka dipandang perlu memberikan ilustrasi mengenai alur pikir penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



5. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :



SUMBER : Perda Kota Balikpapan

Nomor : 3 Tahun 2013

Tanggal : 22 Agustus 2013



D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang Landasan hukum, Maksud dan Tujuan serta Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan. Selanjutnya diuraikan pula tentang Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Visi dan Misi SKPD, Tujuan dan Sasaran SKPD, Rencana Strategis dan Kebijakan SKPD serta Perjanjian Kinerja Tahun 2016.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

Bab IV Penutup

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPBD Kota Balikpapan dan saran-saran untuk meningkatkan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa mendatang.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

a) VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya Instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu ***Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dalam Nuansa Kota Beriman***, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

“Menjadikan BPBD yang Profesional untuk mewujudkan Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi Bencana”

Penjelasan Visi :

VISI	POKOK – POKOK VISI	PERWUJUDAN/ PENJELASAN VISI
Menjadikan BPBD yang professional untuk mewujudkan masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi bencana	<ul style="list-style-type: none">– BPBD yang Profesional– Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh menghadapi bencana	<ul style="list-style-type: none">– Setiap aparat yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan mampu dan terampil untuk mencegah dan menanggulangi bencana sesuai dengan standar profesional.– Suatu tatanan masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemandirian sosial dengan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi dan menghadapi bencana yang ditunjang penguasaan ilmu dan pengetahuan melalui proses diskusi, penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan simulasi penanggulangan berbagai bencana yang akan dan telah terjadi di Kota Balikpapan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan konvensional dan modern dalam menanggulangi bencana dan kebakaran.

b) MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.



Dengan adanya pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran Instansi Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.
- b. Meningkatkan Fasilitas Sarana, Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana Daerah.
- c. Menentukan Standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur.
- d. Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- e. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemaksimalan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kota Balikpapan.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil.
2. *Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.*
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi.

Untuk menjabarkan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam tahun 2016 diarahkan pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :



No	Misi	No	Tujuan Strategik
1.	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan	1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPBD
		2.	Meningkatkan Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD
		3.	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
		4.	Menyediakan Makanan dan Minuman
		5.	Meningkatkan kemampuan teknis personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
		6.	Meningkatkan kesejahteraan tenaga Honorer
		7.	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana
2.	Meningkatkan Fasilitas Sarana Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana dan kebakaran	1.	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana
		2.	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)
		3.	Menyediakan sarana prasarana penanggulangan bahaya kebakaran
		4.	Menyediakan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		5.	Menyediakan Alat Tulis Kantor
		6.	Menyediakan Barang Cetak dan Penggandaan
		7.	Menyediakan Informasi Kinerja BPBK berbasis Web/Internet Technology
		8.	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		9.	Menyediakan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		10.	Meningkatkan Sarana Prasarana Pelayanan Administrasi
		11.	Meningkatkan kapasitas peralatan Gedung
3.	Menentukan standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur	1.	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana
		2.	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD
		3.	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap



			darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor aparat BPBD
		4	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir aparat BPBD
		5	Memberikan standar keselamatan dari bahaya kebakaran bagi bangunan gedung
4.	Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	1	Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana
		2	Menyediakan bantuan untuk kebutuhan saat bencana dan pasca bencana
		3	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana
		4	meningkatkan partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana
		5	meningkatkan kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran
		6	meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka kewaspadaan pada bencana
5.	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemaksimalan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kota	1	Meningkatkan Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran

SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART-C sebagai berikut :

- **Specific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.
- **Continuously improve (perbaikan berkelanjutan)** : sasaran dapat dicapai secara bertahap.



Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk tahun 2016 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPBD	1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran
2	Meningkatkan Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	1	Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD
3	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
4	Menyediakan Makanan dan Minuman	1	Tersedianya makanan dan minuman
5	Meningkatkan kemampuan teknis personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
6	Meningkatkan kesejahteraan tenaga Honorer	1	Tersedianya Jasa Administrasi / Teknis Perkantoran
7	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pemahaman Masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana
1	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana	1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)
3	Menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran	1	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
4	Menyediakan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
5	Menyediakan Alat Tulis Kantor	1	Tersedianya Alat Tulis Kantor
6	Menyediakan Barang Cetak dan Penggandaan	1	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
7	Menyediakan Informasi Kinerja BPBD berbasis Web / Internet Technology	1	Tersedianya informasi melalui internet
8	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor



9	Menyediakan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10	Meningkatkan Sarana Prasarana Pelayanan Administrasi	1	Bangunan gedung kantor yang representatif
11	Meningkatkan kapasitas peralatan Gedung	1	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor
		2	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)
1	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
2	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD
3	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparatur BPBD
4	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparatur
5	Memberikan standar keselamatan dari bahaya kebakaran bagi bangunan gedung	1	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindera dan Pencegah Bahaya Kebakaran
1	Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana	1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran
2	Menyediakan bantuan untuk kebutuhan saat bencana dan pasca bencana	1	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
		2	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
3	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
4	Meningkatkan partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana	1	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana
5	Meningkatkan kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran



6	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka kewaspadaan pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan
1	Meningkatkan Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah :

Sasaran		Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk I
		2	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk II
		3	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Pemadam Tk III
		4	Petugas Operasional yang telah mengikuti Uji Kompetensi dan Sertifikasi
		5	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)
2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran	1	Inspektur Kebakaran Tk. I (Muda)
		2	Inspektur Kebakaran Tk. II (Madya)
		3	Penyuluh Muda Kebakaran
		4	Penyuluh Madya
		5	Instruktur Muda
		6	Instruktur Madya
		7	Operator Komunikasi
		8	Operator Montir
		9	Operator Mobil (Sopir)
		10	Administrator Logistik/Management Logistik
		11	Asesor



3	Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	1	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana & Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi
		2	Keseragaman dan kerapian berpakaian dalam bekerja
4	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1	Jumlah Literatur Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
5	Tersedianya makanan dan minuman	1	Kinerja Petugas meningkat
6	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Kemampuan Teknis dan Taktis Petugas dalam Penanggulangan Bencana
7	Tersedianya Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	1	Kinerja Pelayanan meningkat
8	Meningkatnya pemahaman masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana
1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1	Efektifitas penyampaian berita bencana dan kebakaran
		2	Bertambahnya kuantitas-kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Peta kawasan rawan kebakaran hutan (rawan bencana)
3	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran	1	Kinerja pelayanan pencegahan meningkat
4	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Kinerja Petugas Administrasi meningkat
5	Tersedianya Alat Tulis Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
6	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	1	Diversifikasi bahan bacaan
7	Tersedianya informasi melalui internet	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
8	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
9	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Peralatan dan perlengkapan kantor yang mendukung kinerja pelayanan
10	Bangunan gedung kantor yang representatif	1	Bangunan gedung kantor yang layak
11	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor	1	Sarana pelayanan kantor yang prima
12	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)	1	Jumlah Sarana dan Prasarana UPT BPBD yang dipelihara/dirawat
1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana



2	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana kebakaran
3	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana longsor
4	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparatur	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana banjir
5	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindra dan Pencegah Bahaya Kebakaran	1	Tersedianya Perda Standar Teknis Perizinan, pemasangan alat pengindra dan pencegah bahaya kebakaran
1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Tenaga sukarelawan dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Terbentuknya Relawan Tanggap Darurat
2	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1	Jumlah bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
3	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1	Jumlah bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
4	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya dari bencana
		2	Terlaksananya monitoring/ pemantauan di daerah rawan bencana
5	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana	1	Tingkat partisipasi pilar masyarakat dan relawan
		2	Jumlah pekerja sosial masyarakat (PSM) peduli bencana yang mengikuti Gladi Simulasi
6	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Tingkat kepedulian masyarakat
		2	Tingkat kesiagaan masyarakat
		3	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi / Pelatihan
7	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan	1	Jumlah petugas linmas yang mengikuti pembekalan dalam rangka penanggulangan bencana alam
1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Minimnya kebakaran pada bangunan-gedung bertingkat
		2	Obyek retribusi meningkat



3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

1. Nama Unit Organisasi : Badan penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan
2. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Penanggulangan Bencana
3. Fungsi : Perumusan, Perencanaan, Pelatihan, Penyuluhan serta Penanggulangan Bencana
4. Indikator Kinerja Utama: Meningkatnya Sistem Kewaspadaan Dini dan Penanggulangan Bencana serta Meningkatnya Partisipasi Pilar Masyarakat/ Relawan dalam Penanggulangan Bencana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	<ol style="list-style-type: none">1. Terbentuknya sistem informasi peringatan dini kejadian bencana2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat3. Cakupan luas pelayanan bencana4. Adanya protap penanganan bencana5. Jumlah kegiatan Simulasi Bencana	<p>Renstra BPBD</p> <p>Laporan dari Bagian Pemerintahan Setda (Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD)</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan</p>
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD

**B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016**

Untuk mengukur Keberhasilan dari Implementasi Rencana Strategis Tahun 2016, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan rencana dari masing-masing sasaran yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2016 yang terdiri dari 9 (Sembilan) Program dan 38 (Tiga Puluh Delapan) Kegiatan.

Pada dasarnya Rencana Kinerja adalah Rencana Prestasi Kerja yang harus dicapai dalam Tahun Anggaran Berjalan dan tentunya untuk mengukur tingkat keberhasilan, perlu menetapkan Target atas masing-masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Tingkat Sasaran maupun Indikator Kinerja Tingkat Kegiatan.

**PENETAPAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Balikpapan

Tahun Anggaran : 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.I 2. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.II 3. Petugas Operasional yang telah	100 Orang 100 Orang 10 Orang	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 563.100.000	Diklat Pemadam Tk. III Dihapus di APBD-P 2016



		mengikuti Diklat Pemadam Tk.III				
		4. Petugas Operasional yang telah mengikuti Uji Kompetensi dan Sertifikasi	200 Orang			
		5. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)	5 Orang			
2.	Meningkatnya kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran	6. Instruktur Muda 7. Operator Komunikasi 8. Operator Montir 9. Operator Mobil (Sopir) 10. Administrator Logistik 11. Asesor	5 Orang 5 Orang 5 Orang 5 Orang 5 Orang 5 Orang 10 Orang		Anggaran No.2 digabung dengan No.1	Diklat Instruktur Muda, Operator Komunikasi dan Operator Montir Dihapus di APBD-P 2016
3.	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana UPT BPBD	Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dipelihara/dirawat	1 Paket (5 UPT BPBD)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : - Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Timur	Rp. 250.000.000	



				- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Barat dan Sektor Baru Tengah	Rp. 300.000.000	
				- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Selatan	Rp. 250.000.000	
				- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Utara	Rp. 250.000.000	
				- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Tengah	Rp. 250.000.000	
4.	Meningkatnya Kepedulian masyarakat pada penanggulangan bencana dan Kebakaran	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi	1760 Orang	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran : - Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran Dini	Rp. 542.200.000	
5.	Meningkatnya pendapatan dari obyek retribusi melalui pemeriksaan sarana pencegahan, perlindungan dan alat pemadam kebakaran	Obyek retribusi meningkat sebesar 2% dari target pendapatan tahun sebelumnya (Rp.400 Juta)	Rp. 408 Juta (9 jenis peralatan yang diperiksa)	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran : - Inspeksi Sarana Proteksi Kebakaran	Rp. 631.650.000	Anggarannya bertambah di APBD-P 2016 menjadi Rp. 583.800.000

**BAB III**
AKUNTABILITAS KINERJA**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pelaksanaan Evaluasi Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan Penetapan Indikator Kinerja dan Penetapan Capaian Indikator Kinerja Dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) yang dilanjutkan dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai Pencapaian Kinerja atau Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.I	100 Orang	100 Orang	100 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 563.100.000	Rp. 1.111.944.190	91,63
	2. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.II	100 Orang	100 Orang	100 %				
	3. Petugas Operasional yang telah mengikuti Uji Kompetensi dan Sertifikasi	200 Orang	150 Orang	75 %				
	4. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)	5 Orang	5 Orang	100 %				
Meningkatnya kuantitas SDM Aparatur	9. Operator Mobil (Sopir)							
	10. Administrator Logistik	5 Orang	5 Orang	100 %				
	11. Asesor	5 Orang	5 Orang	100 %				



<p>BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran</p> <p>Terpeliharanya Sarana dan Prasarana UPT BPBD</p>	<p>Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dipelihara/dirawat</p>	<p>10 Orang</p> <p>1 Paket (5 UPT BPBD)</p>	<p>10 Orang</p> <p>1 Paket (5 UPT BPBD)</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p>	<p>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :</p> <p>- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Timur</p> <p>- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Barat dan Sektor Baru Tengah</p> <p>- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Selatan</p> <p>- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Utara</p> <p>- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Tengah</p>	<p>Rp. 250.000.000</p> <p>Rp. 300.000.000</p> <p>Rp. 250.000.000</p> <p>Rp. 250.000.000</p> <p>Rp. 250.000.000</p>	<p>Rp. 194.923.639</p> <p>Rp. 185.027.116</p> <p>Rp. 178.710.496</p> <p>Rp. 171.466.427</p> <p>Rp. 194.791.227</p>	<p>97,46</p> <p>92,51</p> <p>89,36</p> <p>85,73</p> <p>97,40</p>
<p>Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD</p>	<p>Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>100 %</p>	<p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran :</p>	<p>Rp. 122.084.000</p>	<p>Rp. 112.219.020</p>	<p>91,92</p>



<p>Meningkatnya Kepedulian masyarakat pada penanggulangan bencana dan Kebakaran</p>	<p>Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi</p>	<p>1760 Orang</p>	<p>1760 Orang</p>	<p>100 %</p>	<p>- Simulasi Kebakaran dan Evakuasi Gedung Bertingkat</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran :</p>	<p>Rp. 542.200.000</p>	<p>Rp. 477.811.450</p>	<p>81,85</p>
<p>Meningkatnya pendapatan dari obyek retribusi melalui pemeriksaan sarana pencegahan, perlindungan dan alat pemadam kebakaran</p>	<p>Obyek retribusi meningkat sebesar 2% dari target pendapatan tahun sebelumnya (Rp.400 Juta)</p>	<p>Rp. 408 Juta (9 jenis peralatan yang diperiksa)</p>	<p>Rp. 428.066.746 (9 jenis peralatan yang diperiksa)</p>	<p>104,92 %</p>	<p>- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran Dini</p> <p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran :</p>	<p>Rp. 631.650.000</p>	<p>Rp. 137.779.840</p>	<p>61,13</p>
<p>Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran</p>	<p>Terbentuknya relawan tanggap darurat di setiap Kelurahan</p>	<p>680 Orang (34 Kelurahan)</p>	<p>680 Orang (34 Kelurahan)</p>	<p>98 %</p>	<p>- Inspeksi Sarana Proteksi Kebakaran Fasilitas Pemerintah</p> <p>Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana :</p> <p>- Pembentukan Relawan Tanggap Darurat dan Simulasi Penanggulangan Bencana</p>	<p>Rp. 150.000.000</p>	<p>Rp. 404.986.490</p>	<p>81,00</p>



Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Paket	1 Paket	100 %	dengan masyarakat dan Aparatur terkait - Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi) Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana : - Rehabilitasi dan Stimulan sarana-prasarana pasca bencana - Rekonstruksi dan Stimulan sarana dan prasarana pasca bencana - Uji Forensik untuk investigasi penyebab kebakaran oleh Puslabfor POLRI Program Sarana dan Prasarana Logistik : - Pengadaan Sarana dan Peralatan Penanggula	Rp. 1.000.000.000 Rp. 900.331.000 Rp. 563.560.000 Rp. 250.000.000 Rp. 1.500.000.000	Rp. 756.638.100 Rp. 293.630.512 Rp. 0 Rp. 584.709.889	73,54 42,32 0 58,47
Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1 Paket	1 Paket	100 %				



petugas dan korban bencana					ngan Bencana			
----------------------------	--	--	--	--	--------------	--	--	--

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2016 adalah sebanyak 10 (sepuluh) Sasaran. Bila dilihat pada Tingkat Pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran, maka secara umum target yang telah dicapai dalam Tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Adapun kegiatan Uji Forensik tidak dilaksanakan karena kegiatan tersebut sudah dibiayai di Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Balikpapan.

Untuk memperoleh Kejelasan dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

i. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini meliputi 10 (Sepuluh) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini meliputi 11 (Sebelas) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

iii. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 100%.

iv. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 100%.

v. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran



Program ini meliputi 4 (empat) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi hampir mencapai 100%.

vi. **Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 95%.

vii. **Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana**

Program ini meliputi 2 (dua) kegiatan dengan realisasinya mencapai 98%.

viii. **Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana**

Program ini meliputi 3 (tiga) kegiatan dengan realisasinya hampir mencapai 100%, kecuali kegiatan Uji Forensik yang tidak dilaksanakan karena defisit anggaran.

ix. **Program Sarana dan Prasarana Logistik**

Program ini meliputi 2 (Dua) kegiatan dengan realisasinya mencapai 100%.

Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBD Kota Balikpapan Tahun 2016 sebagai berikut :

TARGET KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2012 - 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	1 Sistem
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	4 WMK	4 WMK	5 WMK	6 WMK	7 WMK



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	1 Kegiatan	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	230 Orang	480 Orang	480 Orang	680 Orang	680 Orang

CAPAIAN KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014 – 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014		2016	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Terlaksana
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	5 WMK	5 WMK	6 WMK	6 WMK
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014		2016	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2014		2016	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	480 Orang	480 Orang	680 Orang	680 Orang

Secara umum capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama sangat baik. Keberhasilan pencapaian sasaran ini disebabkan komitmen dari Kepala Badan dan seluruh staf serta partisipasi masyarakat Kota Balikpapan dalam melaksanakan penanggulangan Bencana. Adapun Sasaran Strategis mengenai Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana telah terealisasi pada tahun 2016 dimana telah diperoleh Sistem Informasi Peringatan Dini Bencana Longsor yang terpasang di SMPN 15 KM. 9 Kota Balikpapan melalui anggaran BPBD Provinsi Kaltim (APBD-I).

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. **Belanja Langsung (BL)** sebesar **Rp. 23.445.678.950,-** dengan **Realisasi keuangan** sebesar **Rp. 14.826.836.633,-** dengan rincian sebagai berikut :



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	166.000.000	135.862.955	81,85	30.137.045
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	110.350.000	8.196.300	95,37	397.700
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.538.000	6.919.635	91,80	618.365
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	99.000.000	93.820.720	96,41	3.495.340
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.910.000	29.451.850	95,68	1.331.250
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor	19.000.000	11.841.090	97,98	243.910
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	16.200.000	9.393.720	77,31	2.756.280
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	198.475.000	115.987.350	98,52	1.747.650
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	300.000.000	225.871.045	90,35	25.892.500
10	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	3.986.125.000	3.048.527.500	99,16	25.892.500



11	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1.200.000.000	0	0	0
12	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	157.800.000	145.397.500	92,14	12.402.500
13	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	91.500.000	85.035.000	92,93	6.465.000
14	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Selatan	250.000.000	188.106.751	99,99	21.520
15	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Timur	250.000.000	177.651.846	98,52	2.673.154
16	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Barat dan Sektor Baru Tengah	300.000.000	190.892.674	99,08	1.764.491
17	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Utara	250.000.000	166.104.300	96,52	5.983.100
18	Peningkatan Kinerja dan Prasarana UPT Tengah	250.000.000	185.889.350	100	0
19	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional	1.731.075.500	967.191.691	98,78	11.946.309
20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	243.433.250	214.586.797	88,15	28.846.453
21	Penyusunan DED Gedung Kantor	200.000.000	193.680.000	96,84	6.320.000
22	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	473.187.500	35.887.179	100	195



23	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	563.100.000	269.030.600	100	8.400
24	Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanganan Bencana	2.627.350.000	1.885.815.000	96,84	61.495.000
25	Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran Dini	542.200.000	363.063.000	98,91	4.000.000
26	Inspeksi Sarana Proteksi Kebakaran Fasilitas Pemerintah	631.650.000	15.200.000	100	-
27	Pelatihan Penanggulangan Bencana Bagi Usaha dan Relawan	101.834.000	0	0	0
28	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rohani	150.000.000	113.622.930	97,45	2.980.070
29	Pembentukan Relawan Tanggap Darurat dan Simulasi Penanggulangan Bencana Dengan Masyarakat dan Aparatur Terkait	150.000.000	125.382.017	83,59	24.617.983
30	Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi)	1.000.000.000	418.519.100	99,84	650.900
31	Rehabilitasi dan Stimulan Sarana -	900.331.000	678.072.658	99,78	1.473.612



	Prasarana Pasca Bencana				
32	Rekonstruksi dan Stimulan Sarana – Prasarana Pasca Bencana	563.560.000	184.556.030	97,32	5.087.600
33	Uji Forensik untuk Investigasi Penyebab Kebakaran Oleh PUSLABFOR POLRI	250.000.000	0	0	0
34	Penanganan Sarana dan Peralatan Penanggulangan Bencana	1.500.000.000	961.688.725	99,99	77.675
35	Pos Pemadam Karang Joang	4.100.000.000	3.247.960.320	79,93	815.351.180
36	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)	22.059.700	5.591.000	95,90	239.000

2. Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 14.508.901.000,- dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 12.688.677.460,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Dana Administrasi Pegawai Negeri Sipil BPBD Kota Balikpapan	14.508.901.000	13.036.925.154	89,52	1.525.763.846

3. Pendapatan dengan target pendapatan sebesar Rp. 408.000.000 ,- dengan realisasi pendapatan sebesar Rp. 428.066.746 dengan rincian sebagai berikut :



No	Uraian	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	408.000.000.-	428.066.746,-	104,92 %	20.066.746 (+)

Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran tahun 2016 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

No	Uraian	Persentase Capaian Realisasi Anggaran		
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2016
1	Belanja Langsung	78,66 %	78,35 %	93,19 %
2	Belanja Tidak Langsung	98,69 %	88,17 %	89,52 %
3	Pendapatan	30 %	112,36 %	104,92 %

Dari Tabel dapat diketahui bahwa pada tahun 2016, Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung meningkat signifikan dibandingkan penyerapan anggaran tahun sebelumnya. Pada Pos Belanja Tidak Langsung terjadi efisiensi/penghematan dana 10% dari total anggaran belanja tidak langsung. Pada Pos Pendapatan terjadi peningkatan pendapatan dimana target pendapatan pada tahun 2016 telah dilampaui, hal ini karena tingginya kinerja dan motivasi pegawai BPBD Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016 mengacu dan berpedoman dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan



Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD. Peraturan Perundang-undangan tersebut merupakan Landasan Hukum yang dipakai dalam Mekanisme Penyusunan Perencanaan Anggaran, Penatausahaan (Pelaksanaan) anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran berdasarkan Kinerja atau Prestasi Kerja.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2016. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2005 tanggal 25 Maret 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. SARAN

Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam pencapaian tugas dan kewenangan pada tahun 2016 secara Internal masih dirasakan sama dengan tahun sebelumnya yaitu keterbatasan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja. Kondisi seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi pada masing-masing Organisasi Unit Kerja.

Secara eksternal peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam menyelesaikan berbagai kegiatan masih memerlukan perhatian khususnya terkait kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan pegawai dan keahlian, pengiriman pegawai untuk mengikuti Diklat atau Workshop khususnya yang berhubungan dengan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur diupayakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Penyempurnaan administrasi dan meningkatkan sistem pelaporan keuangan , pelaporan kinerja SKPD dan hasil kerja harian.



- Mengembangkan Diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tugasnya masing-masing.
- 3 Menambah jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran aktivitas kerja
 - 4 Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dengan Instansi terkait.
 - 5 Mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang Penanggulangan Bencana dan Kebakaran kepada masyarakat.

Balikpapan, Februari 2017

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA BALIKPAPAN

SUSENO, ATD

PEMBINA UTAMA MUDA / IV.c

NIP. 19630505 198303 1 012

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016



PENGUKURAN KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BALIKPAPAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota
Balikpapan

Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.I	100 Orang	100 Orang	100 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 1.213.503.000	Rp. 1.111.944.190	91,63
	2. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Pemadam Tk.II	100 Orang	100 Orang	100 %				
	3. Petugas Operasional yang telah mengikuti Uji Kompetensi dan Sertifikasi	200 Orang	150 Orang	75 %				
	4. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)	5 Orang	5 Orang	100 %				
Meningkatnya kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran	9. Operator Mobil (Sopir)	5 Orang	5 Orang	100 %				
	10. Administrator Logistik	5 Orang	5 Orang	100 %				
	11. Asesor	10 Orang	10 Orang	100 %				



Terpeliharanya Sarana dan Prasarana UPT BPBD	Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dipelihara/diawat	1 Paket (5 UPT BPBD)	1 Paket (5 UPT BPBD)	100 %	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :			
					- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Timur	Rp. 200.000.000	Rp. 194.923.639	97,46
					- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Barat	Rp. 200.000.000	Rp. 185.027.116	92,51
					- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Selatan	Rp. 200.000.000	Rp. 178.710.496	89,36
					- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Utara	Rp. 200.000.000	Rp. 171.466.427	85,73
- Peningkatan Kinerja dan Prasarana BPBD UPT Tengah	Rp. 200.000.000	Rp. 194.791.227	97,40					
Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi	1 paket	1 paket	100 %	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran :			
					- Simulasi Kebakaran dan Evakuasi Gedung Bertingkat	Rp. 122.084.000	Rp. 112.219.020	91,92



Meningkatnya Kepedulian masyarakat pada penanggulangan bencana dan Kebakaran	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi	1760 Orang	1760 Orang	100 %	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran : - Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran Dini	Rp. 583.800.000	Rp. 477.811.450	81,85
Meningkatnya pendapatan dari obyek retribusi melalui pemeriksaan sarana pencegahan, perlindungan dan alat pemadam kebakaran	Obyek retribusi meningkat sebesar 2% dari target pendapatan tahun sebelumnya (Rp.400 Juta)	Rp. 408 Juta (9 jenis peralatan yang diperiksa)	Rp. 428.066.746 (9 jenis peralatan yang diperiksa)	104,92 %	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran : - Inspeksi Sarana Proteksi Kebakaran Fasilitas Pemerintah	Rp. 225.400.000	Rp. 137.779.840	61,13
Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Terbentuknya relawan tanggap darurat di setiap Kelurahan	680 Orang (34 Kelurahan)	680 Orang (34 Kelurahan)	98 %	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana : - Pembentukan Relawan Tanggap Darurat dan Simulasi Penanggulangan Bencana dengan masyarakat dan Aparatur terkait	Rp. 500.000.000	Rp. 404.986.490	81,00



Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Paket	1 Paket	100 %	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana : - Rehabilitasi dan Stimulan sarana-prasarana pasca bencana - Rekonstruksi dan Stimulan sarana dan prasarana pasca bencana - Uji Forensik untuk investigasi penyebab kebakaran oleh Puslabfor POLRI	Rp. 1.028.910.000	Rp. 756.638.100	73,54
						Rp. 693.907.250	Rp. 293.630.512	42,32
						Rp. 250.000.000	Rp. 0	0
Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1 Paket	1 Paket	100 %	Program Sarana dan Prasarana Logistik : - Penanganan Kejadian Bencana dan Kebakaran	Rp. 1.000.000.000	Rp. 584.709.889	58,47
Meningkatnya Kapasitas Sarana prasarana dan logistik penanggulangan bencana dan kebakaran	Bertambahnya Kuantitas- Kapasitas Sarana Prasarana dan Logistik penanggulangan bencana dan kebakaran	1 Paket	1 Paket	100 %	Program Sarana dan Prasarana Logistik : - Pengadaan Sarana dan Peralatan Penanggulangan Bencana	Rp. 1.839.500.000	Rp. 1.711.137.675	93,02